

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada Toko Satria Busana Desa Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)” diteliti oleh Wulan Novitasari, NIM. 12403183192, pembimbing Dianita Meirini, S.A, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam pengakuan, pengukuran serta penyajian. Dalam pengakuannya toko Satria Busana mengakui persediaannya ketika barang sudah tiba di toko dan dalam pengakuannya sebesar nilai pembelian sehingga tidak sesuai dengan SAK EMKM karena tidak menambahkan biaya lainnya. Dalam pengukurannya menggunakan teknik dengan metode eceran dan menggunakan rumus masuk pertama keluar pertama. dan dalam penyajiannya toko Satria Busana tidak melakukan penjurnalan dan pencatatannya juga macet sejak tahun 2019 akhir dikarenakan belum ada lagi karyawan tetap yang menangani, untuk laporan keuangan toko Satria Busana belum membuat.

Tujuan penelitian ini adalah: (1). Untuk menjelaskan pengakuan, pengukuran serta penyajian atas persediaan barang dagang yang telah diterapkan pada Toko Satria Busana. (2). Untuk menjelaskan pengakuan, pengukuran serta penyajian atas persediaan barang dagang yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). (3). Untuk menjelaskan analisis perbedaan nilai persediaan barang dagang sebelum dan sesudah melakukan penerapan pengakuan, pengukuran serta penyajian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sumber datanya meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung pada toko Satria Busana, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak informan, serta dokumentasi diperoleh berupa bukti-bukti transaksi, pencatatan bukti-bukti transaksi, dan laporan keuangan bulan Januari 2022.

Hasil penelitian ini adalah: (1). Pengakuan, pengukuran serta penyajian pada toko Satria Busana hanya berdasarkan pemahaman maupun pengetahuan yang dimiliki, sehingga belum sesuai dengan SAK EMKM; (2). Pengakuan, pengukuran serta penyajian yang dibuat peneliti sudah sesuai dengan SAK EMKM, dengan merujuk seluruh data-data keuangan usahanya; (3). Perbedaannya adalah dalam pengakuannya toko Satria Busana mengakui nilai persediaannya dengan lebih rendah karena toko Satria Busana mengakui persediaan sebesar nilai transaksi pembelian dan tidak menambah biaya-biaya lain, sehingga dalam pengakuannya tidak sebesar biaya perolehan. Untuk pengukurannya toko Satria Busana menggunakan metode MPKP. Dan dalam penyajiannya toko Satria Busana tidak melakukannya.

**Kata Kunci:** SAK EMKM, Persediaan Barang Dagang

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "Application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities for Merchandise Inventory (Case Study at Satria Busana Store, Gendingan Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency)" was studied by Wulan Novitasari, NIM. 12403183192, supervisor Dianita Meirini, S.A, M.Si.*

*This research is motivated by problems in recognition, measurement and presentation. In his confession, the Satria Busana store acknowledged its inventory when the goods had arrived at the store and in its recognition it was equal to the purchase value so it was not in accordance with SAK EMKM because it did not add other costs. In its measurement, it uses a technique with the retail method and uses the first-in-first-out formula. And in its presentation, the Satria Busana store does not do journaling and the recording has also stalled since late 2019 because there are no permanent employees who handle it, for the Satria Busana store's financial statements have not made .*

*The aims of this research are: (1). To explain the recognition, measurement and presentation of merchandise inventory that has been applied to the Satria Busana Store. (2). To explain the recognition, measurement and presentation of merchandise inventory in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). (3). To explain the analysis of differences in the value of merchandise inventory before and after applying the recognition, measurement and presentation in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).*

*The approach of research used is descriptive qualitative using a case study type. The data sources include primary data and secondary data. The data collection technique was obtained from observations made by researchers directly at the Satria Busana store, interviews were conducted by asking questions to informants, and documentation was obtained in the form of transaction evidence, recording transaction evidence, and financial reports for January 2022.*

*The results of this study are: (1). Recognition, measurement and presentation at the Satria Busana store are only based on their understanding and knowledge, so they are not in accordance with SAK EMKM; (2). Recognition, measurement and presentation made by researchers are in accordance with SAK EMKM, by referring to all financial data of their business; (3). The difference is in its recognition that the Satria Busana store recognizes the value of its inventory at a lower rate because the Satria Busana store recognizes inventories at the purchase transaction value and does not add other costs, so in recognition it is not as much as the acquisition cost. For the measurement, the Satria Busana store uses the MPKP method. And in its presentation, the Satria Busana shop does not do it.*

**Keywords:** SAK EMKM, Merchandise Inventory